

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan demikian, semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Dengan cara tersebut, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia kurikulum 2013, salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa tingkat SMA, SMK dan MA yaitu mampu menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi penjabaran umum untuk melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi).

Timbul suatu masalah di lapangan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai, salah satunya yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Trimantara (2005:2) menyatakan bahwa, “pembelajaran menulis telah lama menjadi satu masalah dalam sistem pembelajaran bahasa Indonesia.”

Sianipar (2012:2) juga mengutarakan bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis laporan pengamatan siswa yaitu karena:

(1) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi akibat cara mengajar guru yang biasanya lebih banyak ceramah; (2) rendahnya penguasaan guru dalam pengelolaan pembelajaran, di mana guru cenderung memakai materi yang itu-itu saja dan tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan; (3) fokus pembelajaran ada pada guru tanpa melalui aktivitas dan partisipasi siswa; (4) rendahnya motivasi belajar siswa; dan (5) rendahnya kemampuan guru dalam pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran.

Salah satu solusi yang baik untuk menangani masalah ini yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu model pembelajaran yang tepat dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *discovery*. Menurut Cahyo (2013:101), "*discovery* merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, membuat dugaan, menjelaskan, dan membuat kesimpulan."

Model pembelajaran *discovery* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa belajar secara saintifik dengan mengamati, mengklasifikasi, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan.

Maka dari itu, penulis akan mencoba melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* sebagai upaya untuk memperkenalkan model pembelajaran dalam menulis.

Perspektif yang ditunjukkan oleh model pembelajaran *discovery* yaitu mengarah pada keaktifan siswa dalam menemukan konsep pelajaran itu sendiri. Model pembelajaran *discovery* menuntut siswa untuk berperan aktif yaitu dengan menemukan informasi sendiri. Hal ini serupa dengan pendapat Cahyo (2013:103)

yang mengatakan bahwa, “model pembelajaran *discovery* mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif.”

Model pembelajaran *discovery* ini cocok untuk menulis teks laporan hasil observasi karena model ini menyadarkan peserta didik bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu, perumusan masalah yang harus dipecahkan peserta didik, menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis, menarik kesimpulan jawaban.

Penerapan model pembelajaran *discovery* akan membantu siswa membangkitkan ide-ide orisinal dan memacu ingatan secara lebih mudah. Siswa tidak akan merasa kesulitan untuk menuangkan ide-ide yang telah ia temukan sebelumnya.

Berkaitan dengan hal itu, penerapan model pembelajaran *discovery* dalam menulis teks laporan hasil observasi diharapkan mampu mengaktifkan kemampuan berpikir siswa dalam pengajaran bahasa. Selain itu, hasil belajar siswa diharapkan meningkat karena dalam proses pembelajarannya siswa digiring untuk memahami suatu konsep dan pengalaman.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Atas dasar itulah maka penulis mengaplikasikannya dalam penerapan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/2014.”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya minat siswa dalam menulis.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis.
3. Fokus pembelajaran ada pada guru tanpa melalui aktivitas dan partisipasi siswa.
4. Rendahnya kemampuan guru dalam pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran. Model pembelajaran menulis yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada point 1 dan 4 yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dan rendahnya kemampuan guru dalam pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran. Model pembelajaran menulis yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Secara teoretis masalah tersebut dapat di atasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*, sehingga penulis menawarkan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum penerapan model *discovery* dalam pembelajaran?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2013/2014 setelah penerapan model *discovery* dalam pembelajaran?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *discovery* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum penerapan model pembelajaran *discovery*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Swasta GKPS 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2013/2014 setelah penerapan model pembelajaran *discovery*.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kemampuan siswa dalam menulis meningkat, siswa dapat melatih pikiran mereka dalam menulis.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *discovery* dapat memberikan variasi pengajaran menulis bagi guru agar dapat mengoptimalkan kemampuan menulis pada siswa khususnya dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*.